

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Penjas berbasis permainan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan motivasi belajar siswa kelas V SD Negeri 54 Banda Aceh. Hal ini dibuktikan dengan peningkatan nilai total motivasi belajar dari pre test sebesar 2.808 menjadi *post test* sebesar 3.385, serta peningkatan nilai rata-rata dari 87,75 pada pre test menjadi 105,78 pada *post test* dengan jumlah sampel sebanyak 32 siswa. Selain itu, hasil perhitungan standar deviasi menunjukkan nilai 9,820 untuk *pre-test* dan 8,757 untuk *pos-test*, yang menunjukkan bahwa penyebaran data pada *post test* lebih kecil, menandakan hasil belajar yang lebih merata.

Pengujian regresi linier sederhana menghasilkan nilai koefisien pengaruh sebesar 0,589, yang termasuk dalam kategori pengaruh sedang. Sementara itu, hasil uji-t menunjukkan nilai thitung sebesar 3,995, lebih besar dari ttabel sebesar 1,69726 pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan (dk) = 30, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa pembelajaran berbasis permainan memberikan pengaruh yang nyata dan signifikan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Temuan ini juga mendukung teori dan hasil penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran aktif dan menyenangkan dalam meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani.

5.2 Saran-saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, maka peneliti menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

- Bagi Guru Penjas, disarankan untuk secara rutin menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis permainan sebagai metode pengajaran karena dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan menciptakan suasana kelas yang lebih aktif dan menyenangkan.
- Bagi Sekolah, penting untuk memberikan dukungan dalam bentuk penyediaan fasilitas dan media pembelajaran yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis permainan, sehingga guru dapat menerapkan metode ini secara optimal.
- Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut, baik dengan pendekatan yang berbeda (misalnya kualitatif atau mix-method), menggunakan populasi yang lebih luas, maupun dengan mengukur dampak terhadap aspek lain seperti hasil belajar kognitif, keterampilan sosial, dan karakter siswa.